

KAJIAN PRODUKSI OLAHAN SUWAR-SUWIR PADA USAHA RUMAH TANGGA “UD. VINA MADU” DI DESA KEBONAGUNG KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER

M. Afthonul Hakim

S1 Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(m.hakim@mhs.unesa.ac.id)

Dra. Niken Purwidiani, M.Pd.

Dosen Tata Boga, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(nikenpurwidiani@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji produksi olahan suwar-suwir usaha rumah tangga “UD. Vina Madu”: 1) Profil usaha rumah tangga UD. Vina Madu, 2) Faktor-faktor pendukung di usaha rumah tangga UD. Vina Madu, 3). Pelaksanaan Produksi di Usaha Rumah Tangga “UD. Vina Madu”

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mengangkat judul Kajian Produksi Olahan Suwar-Suwir Pada Usaha Rumah Tangga “Vina Madu” Di Desa Kebon Agung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini meliputi: 1) Profil usaha rumah tangga “UD. Vina Madu”: Usaha rumah tangga suwar-suwir “UD. Vina Madu” adalah produksi suwar suwir salah satu oleh oleh khas Jember. Di Desa Kebon Agung belum ada produksi suwar-suwir tersebut, jenis usaha yang ada di UD. Vina Madu adalah usaha rumah tangga tradisional yang dimiliki oleh pemilik keluarga. 2). Faktor pendukung usaha rumah tangga “UD. Vina Madu”: Transportasi menggunakan roda 4 untuk mengantar bahan baku tape singkong kepada pemilik usaha dan gula pasir serta bahan lainnya. 3). Pelaksanaan Produksi “UD. Vina Madu”: Pelaksanaan Produksi ada perencanaan produksi meliputi perencanaan bahan, perencanaan alat, perencanaan tenaga kerja. Pengendalian produksi meliputi pengendalian bahan, pengendalian alat, pengendalian tenaga kerja, pendalian biaya dan yang terakhir pengawasan produksi.

Kata Kunci: Kajian Produksi, suwar-suwir, usaha rumah tangga, UD. Vina Madu

Abstract

This study aims to examine the production of processed shredded household businesses "UD. Vina Madu ": 1) Profile of UD's household business. Vina Madu, 2) Supporting factors in UD household businesses. Vina Madu, 3). Production Implementation in Household Business "UD. Vina Madu "

This Type of research is a qualitative descriptive study which raises the title of Suwar-Suwir Processed Production Study in " Vina Madu "Household Enterprises in Kebon Agung Village, Kaliwates District, Jember Regency.

The results of this study include: 1) Household business profile "UD. Vina Madu ": A shredded household business" UD. Vina Madu "is a production of shredded shredded one by a typical Jember. In the village of Kebon Agung there is no production of these shreds, the type of business that is in UD. Vina Madu is a traditional household business owned by the family owner. 2). Supporting factors for household businesses "UD. Vina Madu ": Transportation uses 4 wheels to deliver cassava tape raw materials to business owners and sugar and other materials. 3). Production Implementation "UD. Vina Madu ": Production Implementation there are production planning including material planning, tool planning, workforce planning. Production control includes material control, tool control, labor control, cost control and finally production control.

Keywords: Production Study, Suwar-shirir, household businesses, UD. Vina Madu

PENDAHULUAN

Produksi merupakan hal terpenting dalam membangun suatu usaha terutama dibidang industri. Setiap orang yang akan membangun usaha dibidang industri akan memikirkan barang apa yang akan dipasarkan, juga akan berfikir mengenai berapa banyak barang yang harus mereka simpan untuk dijadikan persediaan dan berapa banyak perkiraan permintaan terhadap barang yang mereka produksi, persaingan dibidang industri semakin kompetitif. Apabila dalam proses produksi disuatu perusahaan terjadi kekurangan persediaan sehingga mengecewakan konsumen, para konsumen bisa saja beralih keperusahaan lain yang lebih mampu untuk melakukan proses produksi untuk produk yang diinginkan. Agar konsumen tidak memilih perusahaan lain karena produksi tidak memenuhi permintaan konsumen, maka suatu perusahaan haruslah apat memprediksi berapa jumlah barang yang harus diproduksi. Bidang Industri menentukan jumlah produksi ada berapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya permintaan dan persediaan barang.

Pada saat ini, persaingan terjadi dimana-mana bagi perusahaan yang ingin sukses dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen baik dalam jenis atau variasi kualitas mutu pelayanan maupun penyimpanan dan pemasarannya.

Berkenaan banyaknya persaingan maka perusahaan baik pimpinan (manajemen) pelaksana harus melakukan berbagai upaya untuk dapat memenangkan persaingan tersebut. Khususnya pada bagian produksi memegang jasa peranan penting untuk dapat meningkatkan kualitas maupun produksinya

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*).

Usaha rumah tangga Industri rumahan pada umumnya memusatkan aktivitas disebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berkediaman ditempat yang dekat dari rumah produksi tersebut, karena semakin berkurang lapangan pekerjaan yang disediakan, usaha semacam ini dapat dikelola didalam rumah sehingga dapat diawasi setiap saat.

Suwar-suwir adalah makanan ringan yang terbuat dari bahan tape singkong yang dicampur dengan gula, susu lalu diaduk dengan mesin selanjutnya dimasak dengan tungku api. Banyak kalangan yang menyukai makanan ini, makanan ringan ini jadi salah satu favorit dikalangan anak- anak, remaja, ibu-ibu bahkan sampai usia yang lebih tua.

Observasi awal menunjukkan ke UD. Vina Madu diperoleh penjelasan bahwa, system yang diproduksi masih bersifat tradisional berharap untuk dapat memahami sistem produksi yang dilakukan UD. Vina Madu secara lebih mendalam maka diperlukan penelitian berkenaan produksi olahan khususnya suwar-suwir.

Adapun kajian produksi yang dimaksud meliputi aspek: bahan suwar-suwir, alat memproduksi suwar-suwir tenaga kerja di UD. Vina Madu, biaya produksi suwar-suwir, sarana pendukung, menuju di. UD. Vina Madu cara menjaga karyawan menjaga kebersihan, dan keamanan pangan, proses produksi mentah sampai dijual dan sistem pengemasan produksi. Dengan adanya usaha rumah tangga yang berada ditengah masyarakat desa Kebon Agung dapat memberikan kontribusi yang baik dalam peningkatan keterampilan masyarakat sehingga dapat bekerja secara mandiri untuk membentuk suatu usaha baru dan dapat mensejahterakan kehidupan keluarga. Menanggapi permasalahan dari uraian diatas penulis memilih penelitian dengan judul “Kajian Produksi olahan Suwar-Suwir di Desa Kebon Agung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”. Berdasarkan Latar Belakang Masalah dapat di rinci sebagai berikut Profil Usaha UD. Vina Madu:

1. Bagaimana Profil usaha rumah tangga UD. Vina Madu?
2. Bagaimana faktor-faktor pendukung diusaha rumah tangga UD. Vina Madu?
3. Bagaimana Pelaksanaan Produksi di Usaha Rumah

Tangga “UD. Vina Madu”?

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kalitatif yang mengangkat “Kajian Produksi olahan Suwar-Suwir di Desa Kebon Agung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”

Penelitian deskriptif mempelajari tentang masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu peristiwa (Mukhtar, 2013)

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian meliputi: Observasi, wawancara, dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Rumah Tangga “UD. Vina Madu”



Gambar 4.1

Tampak depan pemilik UD. Vina Madu

Usaha rumah tangga suwar-suwir “UD. Vina Madu” adalah produksi suwar-suwir salah satu oleh-oleh khas Jember. Oleh karena itu Bapak Abdullah beserta istrinya mendirikan usaha olahan suwar-suwir pada tanggal 17 Agustus 2009 yang diberi nama “UD. Vina Madu” nama tersebut diambil nama anaknya “Selvina”

Jenis usaha yang ada di UD. Vina Madu adalah usaha rumah tradisional yang dimiliki oleh pemilik keluarga, karyawan dari tetangga sekitar

Visi dari UD. Vina Madu adalah membentuk manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Misinya adalah meningkatkan keterampilan/skill untuk memenuhi kebutuhan hidup, memperoleh hasil/rezeki yang halal untuk sarana ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, memperbaiki jaringan usaha terhadap pemasaran hasil produksi dan melestarikan

oleh-oleh khas daerah.

Produk barang jadi kemasan suwar-suwir dijual ke toko oleh-oleh khas Jember di kota Jember dengan jarak 7 km dan masyarakat sekitarnya sudah mempunyai nomor izin usaha/P-IRT 21535092280068-19, juga ada sebagian dikirim ke Bali, Banyuwangi dan Surabaya.

Faktor Pendukung kegiatan Produksi: Fasilitas yang didapat ketika berada di UD. Vina Madu alat alat produksi tersedia lengkap.

Tenaga kerja yang ada di usaha rumah tangga “UD. Vina Madu” memiliki karyawan berjumlah 15 orang, yang terdiri dari laki-laki 6 orang dan perempuan 9 orang.

Alat produksi di UD. “Vina Madu” adalah alat yang diperlukan adalah 4 wajan besar, 2 wajan kecil, 6 spatula 10 Kompor LPG, 10 loyang, 3 pisau besar, plastic alas Loyang kertas layangan untuk bungkus dan *plastic bag* untuk kemasan

Transportasi yang mendukung menuju ke usaha rumah “UD. Vina Madu” menggunakan roda 4 untuk mengantar bahan baku tape singkong kepada pemilik usaha dan gula pasir serta bahan lainnya didapatkan dari toko secara berlangganan dan juga diantarkan ke rumah pemilik usaha. Sedangkan untuk pemasarannya dilakukan di toko oleh-oleh khas Jember dengan transportasi roda 2/roda 4.

Tempat usaha rumah tangga dekat dengan dengan kota Jember berjarak kurang lebih 7 km, jalannya beraspal sampai ketoko, dengan kendaraan roda 2 (sepeda motor), dan roda 4

Hal ini sudah terkait dengan menurut Menurut Nasution (2004:15), transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, ke mana kegiatan pengangkutan diakhiri

Akses untuk menuju ke UD. Vina Madu bahan-bahan suwar-suwir tersedia, tenaga kerja dan terampil, jujur, lebih banyak perempuan untuk tenaga pembungkus.

Fasilitas yang didapat ketika berada di UD. Vina Madu adalah alat alat produksi tersedia lengkap.

Faktor Pendukung Usaha Rumah Tangga “UD. Vina Madu”

Transportasi menggunakan roda 4 untuk mengantar

bahan baku tape singkong kepada pemilik usaha dan gula pasir serta bahan lainnya didapatkan dari toko secara berlangganan dan juga diantarkan ke rumah pemilik usaha. Sedangkan untuk pemasarannya ke toko-toko yang menjual oleh-oleh khas Jember dengan transportasi roda 2/roda 4

Akses untuk menuju ke UD. Vina Madu bahan-bahan suwar-suwir tersedia, tenaga kerja dan terampil, jujur, lebih banyak perempuan untuk tenaga pembungkus

Alat yang diperlukan adalah 4 wajan besar, 2 wajan kecil, 6 spatula 10 Kompor LPG, 10 loyang, 3 pisau besar, plastic alas Loyang kertas layangan untuk bungkus dan plastic bag untuk kemasan, alat khusus yaitu, 2 mesin pengaduk dengan tenaga listrik

Penyimpanan peralatan yang digunakan dalam produksi suwar-suwir pada usaha rumah tangga “UD. Vina Madu” setelah selesai memasak, dibersihkan diletakkan pada tempatnya (tertutup)

Dalam UD. Vina Madu, pemilik memiliki kebijakan untuk mengontro karyawan agar pada saat proses pengolahan suwar-suwir terlaksana dengan baik, yaitu pemilik membagikan tugas kepada tenaga kerja dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pengolahan produksi suwar-suwir dan pengolahan kemasan produksi suwar-suwir

Jarak tempat usaha suwar-suwir dengan kota Jember kurang lebih 7 km jalan beraspal, penjualan ketoko oleh-oleh khas Jember menggunakan sepeda motor, mobil. Transportasi pengiriman bahan baku tape singkong diantarkan oleh pembuat tape dari desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru, desa Tanggul Kulon-Kecamatan Tanggul dan desa Arjasa diantarkan kerumah pemilik usaha. Gula Pasir, susu kental manis, perasa pewarna dan lain-lain juga diantarkan oleh toko “David Jaya” kerumah pemilik usaha. Alat produksi ada yang menggunakan mesin pengaduk dan lainnya menggunakan tenaga manusia/manual. Tenaga kerja lebih banyak perempuan karena terampil sebagai tenaga pembungkus.

Saluran air berish lancar mengambil air sumber, yang disalurkan kebeberapa rumah tangga,

saluran air lancar karena daerahnya lereng gunung, dan pembungan limbah sampah telah tersedia diarea tempat kerja, sehingga mudah untuk membuang limbah tersebut ke jurang bukit, sanitasi dan higienitas: Pengaturan pembuangan limbah cair dari kamar mandi, dapur, limpasan air hujan lancar karena rumahnya agak pegunungan, sampah non organik, plastik, kertas dibakar. Kelengkapan untuk menjaga kebersihan dapur usaha rumah tangga , sapu, cikrak, pel- pelan, serbet, bak sampah. Karyawan sebelum bekerja terlebih dahulu melakukan cuci tangan dan memakai masker tidak menggunakan baju kerja/clemek, dan *hand glove*



Gambar 4.2
Karyawan memakai baju biasa



Gambar 4.3
Alat kebersihan

Definisi mengenai Higiene dan telah banyak dungkapkan oleh para ahli, diantaranya adalah (Brownell dalam Sihite. 2000) yang menyatakan Higiene adalah bagaimana caranya orang memelihara dan melindungi kesehatan. Selain itu pula menurut Prescott (2003) menyatakan bahwa Higiene terbagi ke dalam dua aspek yang menyangkut individu (*Personal Hygiene*) dan yang menyangkut lingkungan (*Environment*). Pengertian Sanitasi adalah lingkungan cara menyehatkan lingkungan hidup manusia terutama lingkungan fisik, yaitu tanah, air, dan udara. Sanitasi adalah sebuah perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup dengan bersih dan bermaksud untuk mencegah manusia bersentuhan secara langsung dengan bahanbahan kotor dan berbahaya yang mana perilaku ini menjadi usaha yang diharapkan bisa menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia. Jadi, dengan kata lain pengertian dari sanitasi ini merupakan upaya yang dilakukan demi menjamin dan mewujudkan kondisi yang sudah memenuhi syarat kesehatan (Rocket, 2017).

Pelaksanaan Produksi “UD Vina Madu”

Pelaksanaan produksi adalah perencanaan sebuah produk yang nantinya akan diproduksi. Pelaksanaan produksi memiliki tujuan adalah menyusun proses kerja yang diperlukan agar proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan produksi dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Perencanaan Produksi

Perencanaan Produksi adalah aktivitas untuk menetapkan produk yang diproduksi, jumlah yang dibutuhkan, kapan produk tersebut harus selesai dan sumber sumber yang dibutuhkan. Perencanaan produksi memiliki tujuan yaitu mengadakan persiapan yang sistematis bagi proses produksi yang akan dijalankan. Perencanaan Produksi ini terbagi menjadi 4 bagian, yaitu:

a. Perencanaan Bahan

Dalam 1 hari memproduksi empat paket sebagai berikut: Tape singkong 60 kg, gula pasir 56 kg, susu kental manis 10 kaleng perasa dan pewarna 15 botol, plastik alas loyang 15 lembar, plastik tipis pembungkus 15 roll, plastic bag 3 pack Kertas layangan 50 gulung, gas LPG 10 tabung



Gambar 4.5
Tape Singkong



Gambar 4.6
Gula Pasir



Gambar 4.7
Perasa dan Pewarna



Gambar 4.8
Susu Kental Manis

Bahan tape singkong diperoleh dari Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru DesaTanggul Kulon Kecamatan Tanggul dan Desa Arjasa diantarkan ke rumah pemilik, bahan lainnya seperti gula pasir, susu kental manis, perasa pewarna dan lainnya dari “Toko David Jaya” Jalan Kaca Piring no. 139 Gebang Kecamatan

Patrang-Jember secara berlangganan diantarkan ke rumah pemilik

Harga bahan untuk pembuatan suwar-suwir meliputi: tape singkong Rp.15.000 per kg, gula pasir Rp. 11.000 per kg, susu kental manis Rp.15.000 per kaleng, perasa dan pewarna Rp. 10.000 per botol, plastik alas loyang Rp. 10.000 per lembar, Plastik pembungkus Rp. 10.000 per roll Plastic bag Rp. 125.000 per 1 kardus, kertas layangan, Rp. 3.000/1 lembar, gas LPG, Rp. 18.000 1 buah tabung, lain- lain Rp. 99.000

Tape merupakan makanan selingan yang cukup populer di Indonesia dan Malaysia. Pada dasarnya ada dua tipe tape, yaitu tape ketan dan tape singkong. Tape memiliki rasa manis dan sedikit mengandung alkohol, memiliki aroma yang menyenangkan, bertekstur lunak dan berair. Sebagai produk makanan, tape cepat rusak karena adanya fermentasi lanjut setelah kondisi optimum fermentasi tercapai, sehingga harus segera dikonsumsi (Hidayat, 2006).

Menurut Bylund (2003), susu kental manis adalah susu yang dipekatkan dan ditambahkan gula. Produk ini memiliki warna kekuningan dan terlihat seperti mayonnaise. Konsentrasi gula dalam fase air pada susu kental manis tidak boleh kurang dari 62.5% atau lebih dari 64.5%. Susu kental manis dapat dibuat dari susu skim (whole milk) atau dari susu rekombinasi berbasis Skim Milk Powder (SMP), Anhydrous Milk Fat (AMF), dan air. Susu kental manis mempunyai kadar lemak 8%, gula 45%, padatan non lemak 20%, dan air 27%.

Menurut Darwin (2013), gula adalah suatu karbohidrat sederhana karena dapat larut dalam air dan langsung diserap tubuh untuk diubah menjadi energi.

Pewarna makanan adalah bahan tambahan makanan yang dapat memperbaiki warna makanan yang berubah atau menjadi pucat selama proses pengolahan atau untuk memberi warna pada makanan yang tidak berwarna agar terlihat lebih menarik (Winarno, 2002).

b. Perencanaan alat

Alat yang diperlukan adalah 4 wajan besar, 2 wajan kecil, 6 spatula, 10 kompor LPG, 10 loyang, 3 pisau besar, plastik alas loyang, kertas layangan untuk bungkus dan plastic bag untuk kemasan, alat khusus yaitu, 2 mesin

pengaduk dengan tenaga listrik, pengadaan tidak ada kendala, untuk perawatan alat dilakukan setiap hari setelah selesai masak. Yang melakukan perawatan karyawan sendiri Penyimpanan peralatan yang digunakan dalam produksi suwar-suwir pada usaha rumah tangga “UD. Vina Madu” setelah selesai memasak, dibersihkan diletakkan pada tempatnya (tertutup)

Fungsi alat ini sangat penting bagi karyawan produksi suwar-suwir karena menjadi sumber tenaga mengaduk, memasak, bahan bakar karena ini merupakan unsur utama atau unsur pendukung agar serasi dengan kualitas bahannya supaya menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi. Alat adalah benda yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu fungsinya adalah untuk mempermudah pekerjaan alat disebut juga sebaga perkakas atau perabotan.



Gambar 4.10
Mesin Pengaduk



Gambar 4.11
Spatula Kayu



Gambar 4.12
Wajan Besar



Gambar 4.13
Wajan Kecil

Menurut Wijayanti (2012) pengemasan mempunyai fungsi dan tujuan dan fungsi dalam pembuatan produk yaitu:

- a. Mmpermudah produk dengan kemasan yang sesuai kategori prouk
- b. Mmemberikan keamanan prduk agar tidak rusak saat dipajang ditoko

Pengendalian tenaga kerja

Karyawan yang terlihat dalam pengemasan suwar- suwir 8 roang perempuan. Proses pemasaran

langsung ke toko oleh-oleh khs Jember, lokasi pemasaran ditoko oleh- oleh khas Jember, masyarakat sekitarnya juga, ada sebagian dikirim ke Bali, Banyuwangi, dan Surabaya masih berupa paketan artinya tanpa label, promosi yang dilakukan di UD. Vina Madu bagi yang berlangganan ada bonus tambahan produk suwar-suwir.

Hal tersebut hamper sama deengan penelitian Ar-Rossidhiyah (2007) yang berjudul “Pola Usaha Kripik Pisang Sumarmi di Desa Wonosalam, seperti dari kota Mojokerto, Kertosono, dan Nganjuk. Selain itu pemilik usaha ini juga menjalin hubungan langsung ke konsumen akhir.



Gambar 4.14
Kemasan 400 gr



Gambar 4.15
kemasan 300 gr



Gambar 4.14
Sistem Pengemasan

Tabel 4.1

Daftar Tenaga Kerja Karyawan

No	Nama	Umur (th)	Pendidikan	Masa Kerja (th)	Pembagian Tugas
1	Abdullah	43	SD	10	Pimpinan
2	Khodatin	36	SD	10	Sekretaris
3	Deni W	36	SLTA	7	Pengaduk
4	M. Rohim	27	SLTP	7	Pengaduk
5	Mursyid	36	SLTP	10	Pengaduk
6	M. Iupri	27	SLTP	6	Pengaduk
7	Agung	20	SLTA	10	Pemotong
8	Khotim	27	SLTP	7	Pembungkus
9	Yuli	27	SLTP	5	Pembungkus
10	Sudayah	36	SD	8	Pembungkus
11	Alif	36	SD	10	Pembungkus
12	Hasanah	27	SLTP	10	Pembungkus
13	Umamah	27	SD	10	Pembungkus
14	Mariyah	40	SD	5	Pembungkus
15	Elisa	30	SD	5	Pembungkus

Pengawasan Produksi

a. Pengawasan Tenaga Kerja

Sistem upah pada tenaga kerja usaha rumah tangga suwar-suwir UD. Vina Madu berdasarkan pembagian tugas. Jam kerja

Tenaga kerja berpendidikan SD-SLTP dan SLTA dengan sikap bersungguh-sungguh,

Menurut Subri (2003) tenaga kerja adalah permintaan partisipasi tenaga dalam memproduksi barang atau jasa atau penduduk yang berusia 15-64 tahun. Tenaga kerja termasuk dalam angkatan kerja orang yang mencari pekerjaan/menganggur.

Tabel. 4.2
Daftar Besarnya Upah Karyawan

No	Nama	Umur (th)	Besarnya Upah (Rp)	Pembagian Tugas
1	Abdullah	43	100.000	Pimpinan
2	Khodatin	36	80.000	Sekretaris
3	Deni W	36	60.000	Pengaduk
4	M. Rohim	27	60.000	Pengaduk
5	Mursyid	36	60.000	Pengaduk
6	M. Jupri	27	60.000	Pengaduk
7	Agung	20	60.000	Pemotong
8	Khotim	27	75.000	Pembungkus
9	Yuli	27	75.000	Pembungkus
10	Sudayah	36	75.000	Pembungkus
11	Alif	36	75.000	Pembungkus
12	Hasanah	27	75.000	Pembungkus
13	Umamah	27	75.000	Pembungkus
14	Mariyah	40	75.000	Pembungkus
15	Elisa	30	75.000	Pembungkus

Pengendalian Bahan

Modal awal yang dibutuhkan usaha ini

- Tabung LPG, sedang dan regulator 10 x Rp. 150.000 = Rp. 1.500.000
- Wajan besar 4 x Rp. 100.000 = Rp. 400.000
- Wajan kecil 2 x Rp. 50.000 = Rp. 100.000
- Mesin pengaduk 2 x Rp. 1.500.000 = Rp. 3.000.000
- Spatula 6 x Rp. 50.000 = Rp. 300.000
- Loyang kayu 5 x Rp. 50.000 = Rp. 250.000
- Pisau besar 2 x Rp. 60.000 = Rp. 130.000
- Bahan - bahan mentah suwir-suwir, Susu dan lain-lain = Rp. 2.920.000
- Meubeller = Rp. 1.400.000

Rp. 10.000.000

Untuk pengemasan produk menggunakan plastic/kertas, dipengemasan produk mencantumkan bahan-bahan suwar-suwir, tape, susu, gula, terdapat pengemasan label. Jumlah beratnya ada dua 400 gram dan 300 gr, pada kemasan ada dua macam jenis suwar-suwir durian, strawberry, sirsak, original, nangka, dan warna, merah, coklat, hijau dan original

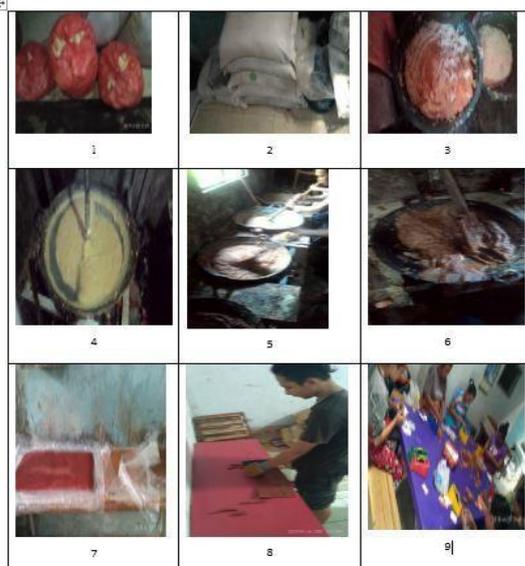
Kapasitas produksi dalam sehari 4 X produksi

- Tape singkong 60 Kg
- Gula Pasir 1 karung 56 kg
- Susu kental manis 10 kaleng
- Perasa dan pewarna 15 botol
- Plastik alas loyang 15 lembar
- Plastik tipis pembungkus 15 roll
- Plastic Bag 3 pack
- Kertas layangan 50 gulung
- Kompor gas LPG 10 tabung
- Lain-lain (makan, minum ringan Hasil produksi sehari
- Hasil penjualan Rp. 5.000.000
- Modal/bahan Rp. 2.920.000
- Ongkos kerja karyawan Rp. 1.080.000
- Hasil bersih Rp. 5.000.000-Rp. 2.920.000- Rp. 1.080.000 = Rp. 1.000.000

b). Proses Produksi

Proses pembuatan suwar-suwir bisa dilihat

Pada gambar 4.17



Keterangan:

1. Tape Singkong
2. Gula Pasir
3. Tape singkong dan gula pasir diaduk sampai rata, lalu ditambahkan susu kental manis
4. Adonan yang dicampur sebelumnya, diaduk dengan mesin selama 3 jam
5. Tunggu adonan untuk dimasukkan ke Loyang kayu
6. Tunggu adonan untuk dimasukkan ke Loyang kayu
7. Taruh diloyang sampai dingin hingga semalaman
8. Setelah itu dipotong persegi panjang dengan ukuran 3-4 cm menggunakan pisau besar
9. Dan dikemas menggunakan tenaga manusia. Biaya produksi adalah semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (M. Nafarin 2009:497). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya- biaya yang digunakan dalam proses produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan jenis biaya lain

PENUTUP

Simpulan

Profil Usaha Rumah Tangga “UD. Vina Madu”
Usaha rumah tangga suwar-suwir “UD. Vina Madu” adalah produksi suwar-suwir salah satu oleh-oleh khas Jember. Di Desa Kebon Agung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember belum ada produksi suwar-suwir tersebut. Oleh karena itu Bapak Abdullah beserta istrinya mendirikan usaha olahan suwar-suwir pada tanggal 17 Agustus 2009 yang diberi nama “UD. Vina Madu” nama tersebut diambil nama anaknya “Selvina”

Tabel 4.1
Daftar Tenaga kerja UD. Vina Madu

No	Nama	Umur (th)	Pendidikan	Masa Kerja (th)	Pembagian Tugas
1	Abdullah	43	SD	10	Pimpinan
2	Khodafin	36	SD	10	Sekretaris
3	Deni W	36	SLTA	7	Pengaduk
4	M. Rohim	27	SLTP	7	Pengaduk
5	Mursyid	36	SLTP	10	Pengaduk
6	M. Jupri	27	SLTP	6	Pengaduk
7	Agung	20	SLTA	10	Pemotong
8	Khotim	27	SLTP	7	Pembungkus
9	Yuli	27	SLTP	5	Pembungkus
10	Sudayah	36	SD	8	Pembungkus
11	Alif	36	SD	10	Pembungkus
12	Hasanah	27	SLTP	10	Pembungkus
13	Umamah	27	SD	10	Pembungkus
14	Mariyah	40	SD	5	Pembungkus
15	Elisa	30	SD	5	Pembungkus

Saran

1. Pembuangan limbah/sampah agar ditambah tempat pembuangan sampah dibuatkan tersendiri, tenaga kerja agar lebih bersih dan sehat diberi pakaian seragam, disediakan kamar mandi, tempat cuci tangan pekerja, memakai clemek.
2. Koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jember agar usaha rumah tangga ini agar mendapatkan bantuan berupa spiritual/material

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rossidhiyah, 2007. Pola usaha kripik pisang Sumarni di Desa Wonosalam Kabupaten Jombang, ditinjau dari Aspek Pengdaan Bahan, Produksi dan Pemasaran. Program Studi S1 Pendidikan Tata Boga. Unesa. Fakultas Teknik. Surabaya
- Bylund G. 2003. Dairy Processing Handbook, 2nd ed. Lund: Tetra Pak Processing System AB.
- Darwin, P. 2013. Menikmati Gula Tanpa Rasa Takut. Sinar Ilmu, Yogyakarta
- Mukhtar. 2013. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta : GP Press Group
- Nafarin. 2009. Pengangguran perusahaan. Jakarta: Salemba empat
- Nasution, M. N. 2004. Manajemen Mutu Terpadu. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Prescott, L. M., Harley, J. P., Klein, D. A., 2003, Microbiology, Edisi 5, 683, USA, Mc Graw-Hill Book Company, Inc.
- Rocket. (2017). Pengertian Sanitasi, Ruang Lingkup, Tujuan Beserta Manfaatnya. Retrieved Maret 10, 2018
- Subri, Mulyadi. 2003 Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam perspektif Pembangunan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Sihite, Richard. 2000. Tourism Industry. Surabaya : SIC.
- Winarno, FG. 2002. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia. Jakarta.